

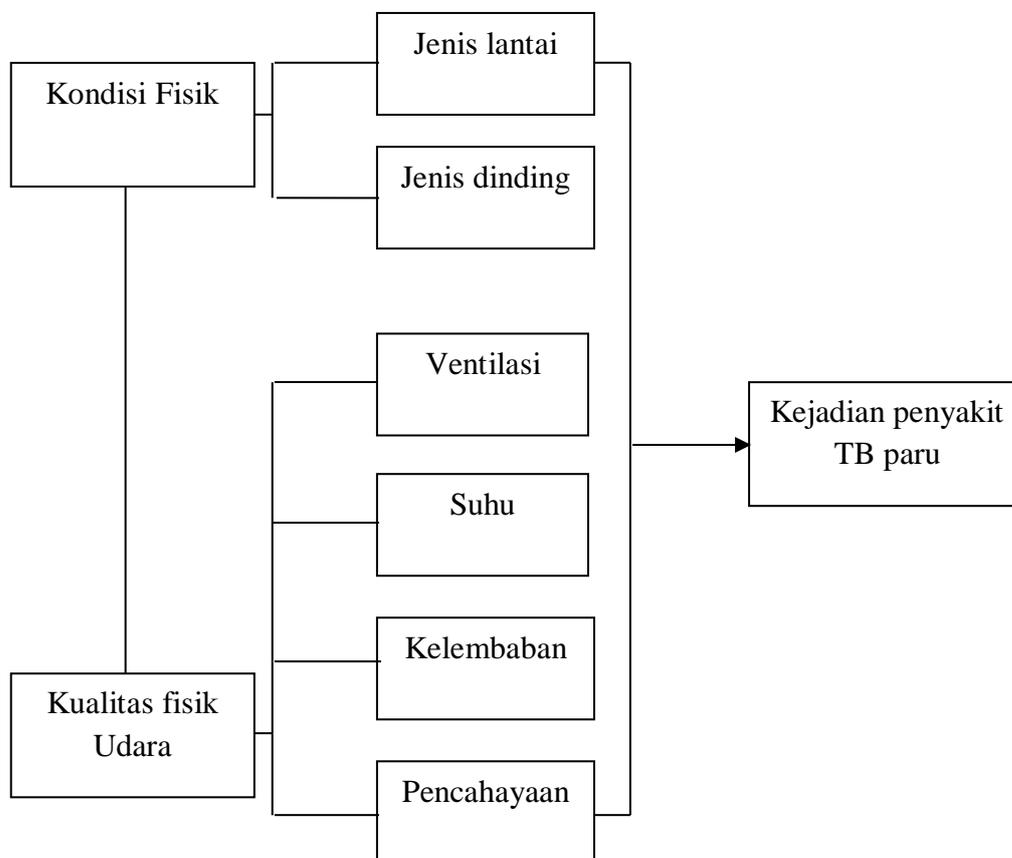
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian Deskriptif merupakan sebuah metode untuk menganalisis kualitas fisik rumah dengan kejadian penyakit TB paru di Kelurahan Oebobo, Kota Kupang.

B. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas: Jenis lantai, Jenis dinding, Ventilasi, Suhu, Kelembaban dan Pencahayaan.
2. Variabel Terikat : kejadian penyakit TB paru.

D. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala Data	Alat Ukur
1.	Jenis lantai	Kondisi dari lantai rumah penderita TB Paru di Kelurahan Oebobo Kota Kupang tahun 2024	1. MS = mudah dibersihkan dan kedap air 2. TMS = tidak mudah dibersihkan dan tidak kedap air	Nominal	Cheklis
2.	Jenis dinding	Jenis dinding rumah penderita TB Paru di Kelurahan Oebobo Kota Kupang tahun 2024	1. MS jika bahannya batu bata/ tembok 2. TMS jika bahannya bukan batu bata atau bukan tembok	Nominal	Cheklis
3.	Luas Ventilasi	Luas ventilasi (jendela, kisi-kisi, pintu) pada rumah penderita TB Paru di Kelurahan Oebobo Kota Kupang	1. MS jika $\geq 10\%$ luas lantai 2. = TMS jika $< 10\%$	Nominal	Rollmeter dan form pencatatan hasil
4.	Suhu ruangan	Derajat panas dingin suatu ruangan di rumah penderita (Tuberculosis) TB paru di Kelurahan Oebobo, Kota Kupang tahun 2024.	1. MS = 18-30°C 2. TMS = ≤ 18 atau $\geq 30^\circ\text{C}$ Permenkes RI No 2 tahun 2023	Nominal	Termohyrometer dan form pencatatan hasil
5.	Kelembaban	Keadaan lingkungan basah karena adanya uap air di rumah penderita (Tuberculosis) TB	1. MS = 40-60% RH 2. TMS = ≤ 40 atau $\geq 60\%$ RH Permenkes RI No 2 tahun 2023	Nominal	Termohyrometer dan form pencatatan hasil

No.	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala Data	Alat Ukur
		paru di Kelurahan Oebobo Kota Kupang tahun 2024.			
6.	Pencahayaan	Cahaya alami dan cahaya campuran di rumah penderita (Tuberculosis) TB paru di Kelurahan Oebobo, Kota Kupang tahun 2024.	1. MS = 60 Lux 2. TMS = ≤ 60 atau ≥ 60 Lux Permenkes RI No 2 tahun 2023	Nominal	Lux meter
7.	Kejadian TB paru	Rumah dimana adanya penyakit TB paru		Nominal	Kuisisioner

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah rumah yang salah satu anggota keluarganya penderita TB paru yang ada di Kelurahan Oebobo yaitu 46 kasus.

2. Sampel

a. Besar sampel

Sampel yang akan diteliti adalah total populasi rumah penderita TB paru yang ada di Kelurahan Oebobo

b. Teknik sampling

Teknik sampling secara accidental sampling (tidak sengaja). Penelitian mengambil sampel pada orang yang kebetulan ditemuinya pada saat itu.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data primer

Data yang berasal dari peneliti untuk pertama kalinya atau dengan kata lain data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan saat melakukan penelitian. Data yang di ambil yaitu pengukuran jenis lantai, dinding, ventilasi, suhu, kelembaban dan pencahayaan.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Kupang dan Puskesmas Oebobo. Data berupa kasus penyakit TB paru dan populasi

3. Pelaksanaan penelitian

a. Tahap persiapan

- 1) Mengurus surat perizinan penelitian.
- 2) Mempersiapkan lokasi penelitian.
- 3) Mempersiapkan instrumen pembantu atau *checklist*.
- 4) Mempersiapkan alat-alat penelitian untuk pengukuran ventilasi, suhu, kelembaban dan pencahayaan seperti rolmeter, thermohygrometer dan lux meter.
- 5) Persiapan tenaga

Dalam melakukan penelitian ini peneliti akan dibantu oleh teman-teman Program Studi Sanitasi yang sudah diberikan penjelasan mengenai cara pengambilan dan pengukuran.

b. Tahap pelaksanaan

1) Jenis lantai

Melihat jenis lantai yang ada, lantai rumah yang memenuhi syarat harus kedap air dan mudah dibersihkan. Catat hasil pada lembar checklist

2) Jenis dinding

Melihat jenis dinding yang ada, dinding rumah yang memenuhi syarat harus kedap air dan mudah dibersihkan. Catat hasil pada lembar checklist.

3) Ventilasi

- a) Mengukur luas bukaan ventilasi (jendela,pintu,kisi-kisi) menggunakan rollmeter pada rumah penderita TB paru.hasil pengukuran yang didapatkan di catat pada lembar cheklist,setelah dilakukan pengukuran data akan dilakukan perhitungan total luas ventilasi ruangan.
- b) Mengukur luas rungan dengan menngunakan rollmeter,bhasil pengukuran dicatat pada lembar cheklist dan lakukan perhitungan luas lantai.
- c) Melakukan perbandingan antara luas lantai dan luas bukaan ventilasi 10% luas lantai maka dikatakan memenuhi syarat.

4) Suhu

- a) Alat : Thermohygrometer
- b) Bahan : lembar hasil
- c) Tentukan titik pengukuran dengan mengukur terlebih dahulu luas dari ruangan yang akan dilakukan pengukuran.
- d) Pengukuran suhu ruangan pada pukul 09.00-10.00 wita
- e) Ruangn yang akan diukur adalah ruang tidur dan ruang tamu.
- f) Biarkan alat terpapar suhu udara dalam ruangan tersebut
- g) Baca hasil yang tertera pada layar monitor berdasarkan jarum petunjuk dengan satuan $^{\circ}\text{C}$.
- h) Catat angka yang tertera pada layar monitor.

5) Kelembaban

- a) Alat : thermohygrometer
- b) Tentukan titik pengukuran dengan mengukur terlebih dahulu luas dari ruangan yang akan dilakukan pengukuran.

- c) Biarkan alat terpapar kelembaban udara dalam ruangan tersebut.
- d) Baca hasil yang tertera pada layar monitor berdasarkan jarum petunjuk dengan satuan %RH
- e) Catat angka yang tertera pada monitor dalam lembar checklist.

6) Pencahayaan

Pengukuran intensitas cahaya dilakukan dikamar tidur dan ruang keluarga. Pengukuran ini dilakukan pada pukul 09.00-10.00 wita, untuk mengetahui intensitas cahaya matahari yang masuk kedalam ruangan sehingga tidak ada sumber cahaya buatan. (lampu listrik).

- a) Tentukan titik pengukuran berdasarkan luas ruangan
- b) Luas ruangan kurang dari 10 meter persegi : titik potong garis horizontal panjang dan lebar ruangan adalah pada jarak setiap 1 meter
- c) Luas ruangan antara 10 m² sampai dengan 100 m² : titik potong garis horizontal panjang dan lebar ruangan adalah pada jarak setiap 3 m
- d) Luas ruangan lebih dari 100 m² : titik potong horizontal panjang dan lebar ruangan adalah pada jarak 6 meter.
- e) Pengukuran setiap titik dilakukan sampai 3 kali pengukuran
- f) Geser tombol *on/off* ke arah *on*
- g) Pilih range yang akan digunakan
- h) Letakkan *lux* meter dengan ketinggian 1 meter dari permukaan lantai dan posisi *photo cell* menghadap kesumber cahaya
- i) Baca hasil yang tertera pada layar monitor setelah angka pada layar monitor stabil atau waktu pengukuran kurang lebih 5 menit

- j) Catat hasil pengukuran pada lembar checklist
- k) Lakukan pengukuran sebanyak 3 kali pada setiap titik pengukuran kemudian dilakukan perhitungan rata-rata dari hasil pengukuran
- l) Jumlahkan hasil pengukuran pada setiap titik, hitung juga rata-rata dari hasil pengukuran untuk mendapatkan intensitas cahaya dalam suatu ruangan rumah.

G. Pengolahan dan analisis data

Data hasil yang telah peneliti kumpulkan berkaitan dengan kondisi fisik dan kualitas udara ruang rumah penderita TB paru di Kelurahan Oebobo, Kota Kupang untuk di analisa secara deskriptif yaitu membandingkan hasil dengan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023.